

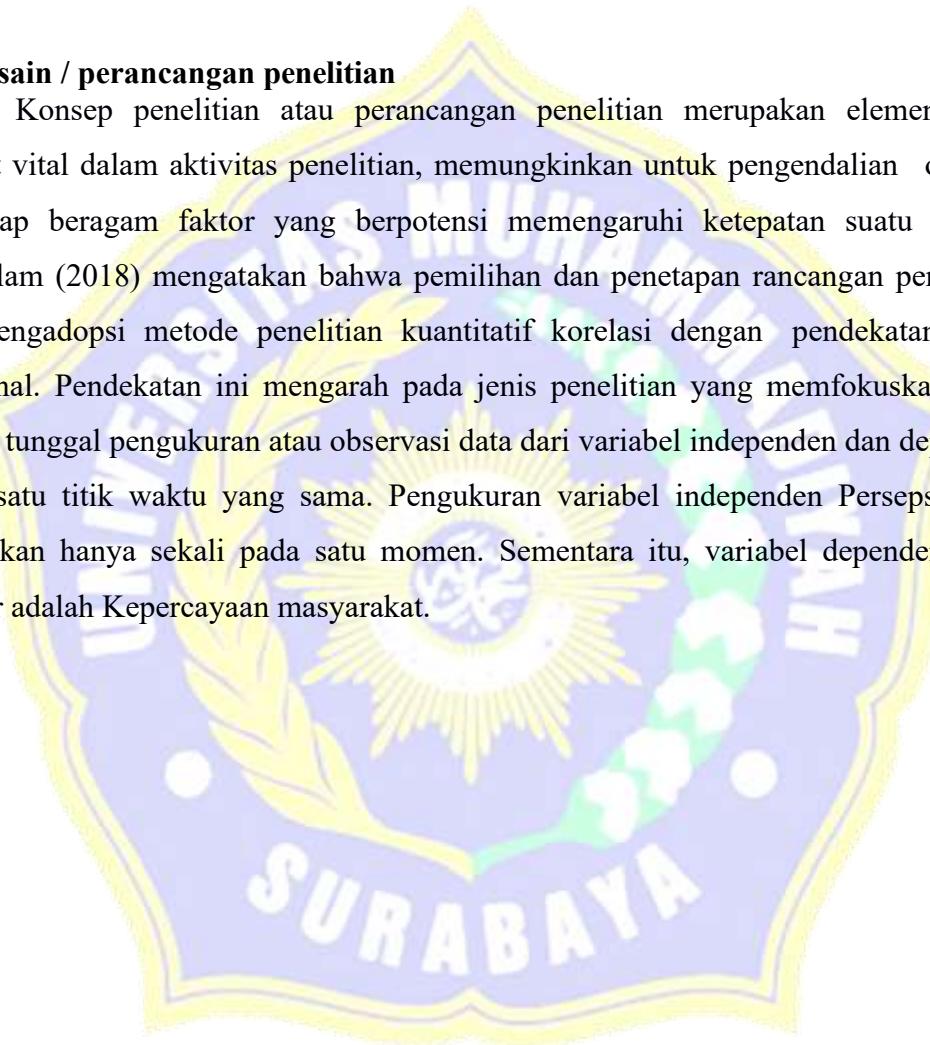
BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

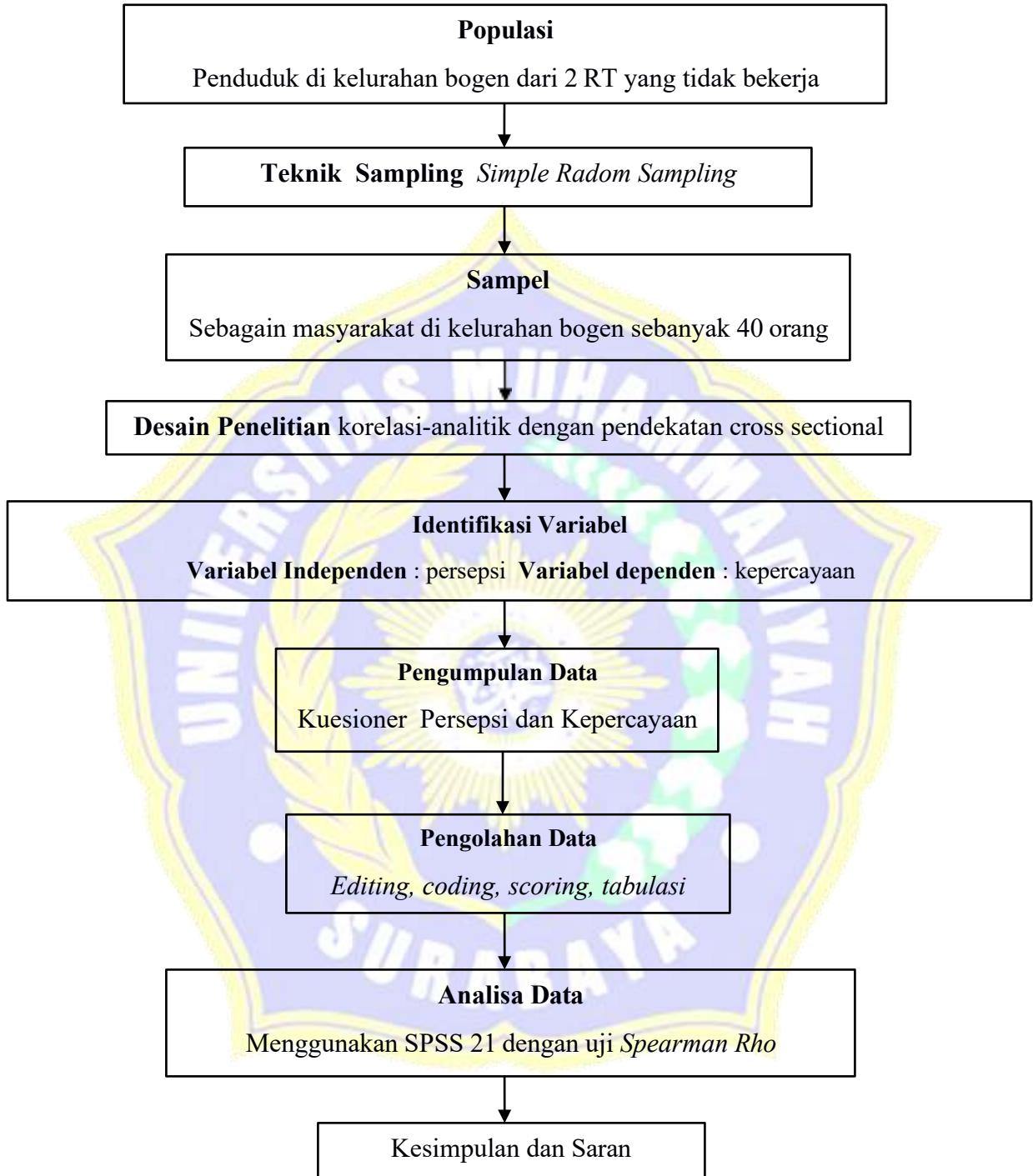
Menurut Nursalam (2022) metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan. Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel , teknik sampling , variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dta dan pengolahan data, etika penelitian.

3.1 Desain / perancangan penelitian

Konsep penelitian atau perancangan penelitian merupakan elemen yang sangat vital dalam aktivitas penelitian, memungkinkan untuk pengendalian optimal terhadap beragam faktor yang berpotensi memengaruhi ketepatan suatu output. Nursalam (2018) mengatakan bahwa pemilihan dan penetapan rancangan penelitian ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Pendekatan ini mengarah pada jenis penelitian yang memfokuskan pada waktu tunggal pengukuran atau observasi data dari variabel independen dan dependen pada satu titik waktu yang sama. Pengukuran variabel independen Persepsi yang dilakukan hanya sekali pada satu momen. Sementara itu, variabel dependen yang diukur adalah Kepercayaan masyarakat.



3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan persepsi Dengan Kepercayaan Masyarakat Dalam Peggunaan Obat Antipiretik

3.3 Populasi, Sampel, dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain (Adiputra et al, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang ada di 2 RT di kelurahan bogen dengan jumlah ibu yang tidak bekerja sebanyak 45.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Penelitian ini menggunakan perhitungan besar sampel menurut Hidayat, A. A (2011) :

$$n = \frac{N \cdot Z \alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot a}$$

Populasi Finit

Keterangan :

n : Jumlah sampel N : Jumlah populasi

Z : Nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p : Estimasi proporsi populasi

q : 1-p

d : Tingkat kesalahan ($d=0,05$). (Hidayat, A. A. 2011)

$$n = \frac{45 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 (45 - 1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{43,218}{1,0704}$$

$$n = 40,37$$

$n = 40$ sampel yang akan di teliti

A. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi, targert, dan sumber menurut (Adiputra et al, 2021). Dalam penelitian ini terdapat kriteria yang di gunakan sebagai sampel penelitian yakni :

1. Orangtua dengan Usia Produktif 21-40 Tahun
2. Orang tua yang mempunyai anak usia 6 bulan sampai 5 tahun
3. Dapat membaca dan menulis
4. Orangtua yang tidak memiliki pekerjaan

B. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek yang di keluarkan atau di hapuskan karena sudah memenuhi kriteria inklusi, penyebab nya karena memiliki kriteria atau gangguan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan penelitian seperti subjek yang menolak penelitian atau memiliki hambatan etis (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Responden yang tidak bersedia dan yang bekerja
- b. Responden yang tidak dapat membaca dan menulis

3.3.3 Sampling

Sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlah sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang *representative* (Adiputra, 2021). Pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan pengambilan sampel secara sederhana dan secara acak tanpa memperhatikan starta. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan cara yang pertama yakni menjadikan seluruh populasi 45 ibu menjadi homogen kemudian di lakukan perhitungan jumlah sampel menggunakan cara finit dengan hasil 40 sampel, selanjutnya melakukan pemilihan responden secara acak dengan cara memberikan nomor 1 hingga 45 pada setiap lembar data demografi, kemudian data tersebut di pindahkan ke excel. Nantinya setiap data dengan nomor kelipatan 9 (1,9,18,27,45) akan di eliminasi sementara dengan maksud akan di jadikan cadangan sampel ketika sampel yang 40 belum memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang di butuhkan oleh peneliti.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Independent (Bebas)

Variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi suatu variabel *dependent*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* atau bebas adalah persepsi.

3.4.2 Variabel Dependent (Tergantung)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dalam suatu permasalahan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah kepercayaan.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional membantu peneliti dalam berkomunikasi dan cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional sangat diperlukan karena konsep objek dan kondisi peneliti dan penimbulkan interpretasi yang berbeda setiap peneliti

(Adiputra, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Persepsi Dengan Kepercayaan Orangtua Dalam Penggunaan Obat antipiretik Pada Anak

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat Ukur | Skala | Hasil Ukur |
|-------------|--|--|-----------------------|---------|---|
| Persepsi | Cara pandang atau pola pikir orangtua tentang obat antipiretik bagi kesehatan anak | 1. Persepsi dari penggunaan obat antipiretik pada anak 2. Persepsi dari bahaya obat antipiretik yang berlebihan pada anak | Kuesioner Persepsi | Ordinal | SS (Sangat Setuju) : 4 S (Setuju) : 3 TS (Tidak Setuju) : 2 STS (Sangat Tidak Setuju) : 1 Kategori Penilaian : Menggunakan Cut Off Point : - Baik : ≥ 25 (1) - Kurang : < 25 (2) |
| Kepercayaan | Suatu harapan yang timbul dari masyarakat dimana semua anggota harus bertindak dalam batas norma | Kejujuran Keteraturan Kerjasama | Kuesionar Kepercayaan | Ordinal | Ya : 1 Tidak : 0 Kategori penilaian : Jika total skor 0-5 : Rendah (1) Jika total skor 6– 10: Tinggi (2) |

3.6 Pengumpulan, Pengelolahan, dan Teknik data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden (Hidayat, 2011). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner persepsi dan kepercayaan.

1. Kuesioner Persepsi

Kuesioner Persepsi ini digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang

obat demam / antipiretik. Pada kuesioner ini terdapat 2 indikator dengan 10 item soal. Pada kusioner ini memiliki 4 pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Waktu yang di butuhkan dalam pengisian kuesioner ini yakni 15-20 menit. Pengisian kuesioner ini di lakukan oleh peneliti dengan bantuan asisten peneliti (enumerator). Adapun kisi-kisi kuesioner persepsi sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner kepercayaan

| Variabel | Indikator | No Item Soal | Jumlah soal |
|----------|--|--------------|-------------|
| Persepsi | 1. Penggunaan Obat Antipiretik pada anak | 1,2,3,4,5 | 5 |
| | 2. Bahaya obat antipiretik yang berlebihan pada anak | 6,7,8,9,10 | 5 |

Peneliti melakukan uji yang dilakukan pada Ibu rumah tangga yang memiliki anak usia >7 tahun yang berjumlah 30 orang di Bogen Kota Surabaya, uji instrumen dalam kuesioner yang berjumlah 10 item pertanyaan menggunakan uji *test-retest pearson correlation coefficient item discrimination* menggunakan *corrected item- total corrected* dengan hasil 0,600 dan uji reabilitas nilai Cronbach's alpha dengan hasil sebesar 0,740 dapat dianggap sebagai instrumen yang valid.

2. Kuesioner Kepercayaan

Kuesioner Kepercayaan digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan obat antipiretik. Kemudian instrumen ini dimodifikasi menjadi 10 pertanyaan yang terbagi menjadi 3 indikator yaitu keteraturan, kejujuran, kerjasama. Waktu yang di butuhkan dalam pengisian kuesioner ini yakni 15-30 menit. Pengisian kuesioner ini di lakukan oleh peneliti dengan bantuan asisten peneliti (enumerator). Adapun kisi-kisi pada kuesioner kepercayaan, sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner kepercayaan

| Variabel | Indikator | No Item Soal | Jumlah soal |
|--------------------|----------------|--------------|-------------|
| Kepercayaan | 1. Kejujuran | 1,2,3,4 | 4 |
| | 2. Keteraturan | 6,7,8 | 3 |
| | 3. Kerja sama | 9, 10,11 | 3 |

Peneliti melakukan uji yang dilakukan pada Ibu rumah tangga yang memiliki anak usia >7 tahun yang berjumlah 30 orang di Bogen Kota Surabaya, uji instrumen dalam kuesioner yang berjumlah 20 item menggunakan rumus korelasi product moment (person), dengan hasil 0,583 dan uji reabilitas skor Cronbach's alpha dengan hasil sebesar 0,877, mengindikasikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner ini tergolong ke dalam kategori validitas dan reliabilitas yang cukup tinggi dan valid adanya.

3.6.2 Lokasi Penelitian dan waktu

1. Lokasi penelitian : Penelitian ini dilakukan di kelurahan Bogen gg 1 kota surabaya.
2. Waktu penelitian : penelitian ini dilakukan dibulan November 2023

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

prosedur pengumpulan data dalam penelitian yakni sebagai berikut :

1. Proses pengumpulan data dilakukan setelah disetujui mengajukan subjek penelitian oleh kedua pembimbing
2. Kemudian penelitian mengajukan surat izin dari Akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk melakukan penelitian.
3. Setelah itu peneliti memberikan surat izin untuk dilampirkan ke BanKesBangpol setelah itu mendapatkan surat izin penelitian untuk ke DinKes Surabaya
4. Setelah penelitian mendapatkan surat dari DinKes peneliti memberikan surat tersebut ke puskesmas
5. Kemudian peneliti diarahkan menemui pasien yang terdaftar pengobatan di puskesmas Rangkah kecamatan Tambaksari kota Surabaya.

6. Peneliti menentukan kontrak waktu dengan pasien dan atas persetujuan dari pasien, prosedur pengumpulan data dimulai dengan menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan pemberian kuisioner kepada calon responden, kuesioner yang dimaksud adalah hubungan persepsi dengan kepercayaan orangtua terhadap penggunaan obat antipiretik pada anak.

3.7 Teknik pengolahan dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi, data serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing setiap variabel yang diteliti. Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

3.7.2 Editing

Editing merupakan kegiatan mengecek dan memperbarui isian formulir atau lembar observasi, apakah sudah lengkap seperti pertanyaan – pertanyaan sudah diisi semua (notoatmojo, 2016). Editing bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan dan kesesuaian terhadap kriteria data yang diperlukan untuk uji hipotesis atau mengisi pertanyaan darin peneliti

3.7.3 Coding

Setelah lembar observasi diediting kemudian dilakukan pengkodean mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodji, 2018). *Coding* dan diperlakukan terutama dalam proses pengolahan data umum diberi kode sebagai berikut:

1. Data Demografi masyarakat:

a. Usia

20 - 30 = kode 1

31 – 40 = kode 2

40 – 50 = kode 3

>50 = kode 4

b. Pendidikan terakhir

Tidak sekolah =1

SD = 2

SMP = 3

SMA = 4

Sarjan = 5

2. Kuesioner

a. Persepsi

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Kategori Penilaian :

Menggunakan Cut Off Point : Baik : ≥ 25 (1) dan Kurang : < 25 (2)

b. Kepercayaan

Ya = 2

Tidak = 1

Kategori penilaian :

Jika total skor 0-5 : Rendah (1) dan total skor 6– 10: Tinggi (2)

3.7.4 Scoring

Scoring merupakan pemberian skor setelah pemberian kode atau untuk memberikan penilaian setelah mengisi kuesioner tersebut. Pemberian scoring pada penelitian ini akan di sesuaikan dengan kuesioner sebagai berikut :

a. Kuesioner Persepsi

Dalam kuesioner ini pemberian skor akan di sesuaikan dengan ketentuan yang terdapat dalam kuesioner, yakni 1 : Sangat Tidak Setuju, 2 : Tidak Setuju, 3 : Setuju, 4 : Sangat Setuju. Setelah memberi skor sesuai dengan ketentuan, selanjutnya yakni mengkategorikan skor tersebut ke dalam katgeoru berikut, dengan menggunakan cut off point yang menghasilkan penilaian kategori Kurang : < 25 dan baik : ≥ 25

b. Kuesioner kepercayaan

Dalam kuesioner ini pemberian skor akan di sesuaikan dengan ketentuan yang terdapat dalam kuesioner, yakni ya bernilai 1 dan tidak bernilai 0. Setelah memberi skor sesuai dengan ketentuan, selanjutnya yakni mengkategorikan skor tersebut ke dalam kategori berikut, jika total skor 0 – 5 : Rendah dan total skor 6 – 10 : Tinggi.

3.7.5 Tabulasi

Tabulasi yaitu memasukan data kedalam tabel yang telah tersedia untuk data mentah maupun data yang digunakan untuk menghitung secara spesifik.

3.7.6 Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data bertujuan memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Hasil dari penelitian ini dianalisis secara kuantitatif. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Analisis Bivariabel dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat dilakukan untuk menjawab hubungan antara variabel bebas dan terhadap variabel terikqt dengan menggunakan uji statistik yaitu uji spearman (dengan nilai koefisiensi $P = (0,000)$ atau $a = < 0,05$ dan nilai koefisiensi korelasi untuk menemukan keeratan korelasinya dapat dibagi dalam kategori berikut.

1. $0,00 - 0,20$ berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah
2. $0,20 - 0,40$ berarti korelasi memiliki keeratan lemah
3. $0,40 - 0,70$ berarti korelasi memiliki keeratan kuat
4. $0,70 - 0,90$ berarti korelasi memiliki keeratan memiliki keeratan sangat kuat
5. $0,90 - 0,99$ berarti korelasi memiliki keeratan kuat sekali
6. 1 berarti korelasi sempurna

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian mengajukan permohonan izin kepada kepala Dinkes Kota Surabaya Jawa Timur dan Kepala Puskesmas Rangkah Kecamatan Tambaksari untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan menerapkan masalah etika penelitian sebagai berikut :

3.8.1 Lembar Permintaan dan persetujuan menjadi responden (informed Consent)

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga atas dasar penjelasan mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap pasien. Informed consent merupakan keterangan persetujuan yang diberikan kepada calon responden untuk dilakukannya penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

3.8.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti akan menyamarkan identitas klien seperti nama, alamat, serta gambar untuk menjaga kerahasiaan responden mempunyai hak untuk meminta data yang diberikan untuk dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama.

3.8.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Pengumpulan data yang berkaitan dengan individu atau kelompok dan data tersebut menimbulkan kerugian atau ketidaknyamanan bila diberitahukan kepada orang ketiga. peneliti harus berusaha melindungi kerahasiaan data responden seperti menghilangkan identitas perorangan. Bila peneliti tidak dapat menjaga kerahasiaan data peneliti harus mengambil langkah untuk memperbaiki nama baik dan status kelompok tersebut

3.8.4 Benefience dan Non Malefience

Etika penelitian ini untuk meningkatkan kesejahteraan responden, tidak untuk merugikan dan juga dapat mendapatkan manfaat pada peneliti. Peneliti juga dapat meminimalisir terjadinya resiko yang dapat merugikan responden seperti cedera. Responden dalam penelitian kesehatan yang bertujuan untuk membantu tercapainya penelitian

3.8.5 Keadilan (Justice)

Keadilan adalah kewajiban memperlakukan manusia dengan baik dan benar, memberikan apa yang menjadi haknya serta tidak membebani dengan yang bukan menjadi kewajiban nya. Peneliti adil dalam melindungi responden terhadap ketidakmampuan atau kesulitan dalam memberikan informed consent. Responden yang kesulitan dalam menemukan pilihan.

3.9 Keterbatasan Penelitian

1. Waktu penelitian dengan tema kejadian sudah 2 tahun yang lalu sehingga masyarakat harus mengingat ulang kejadian tersebut.
2. Peneliti harus menentukan kontrak waktu terlebih dahulu dengan responden agar bisa menjalankan penelitian
3. Sistem yang dipakai oleh peneliti dengan metode door to door ke tempat penelitian sehingga menyita waktu banyak
4. Instrumen ini perlu menyesuaikan case dengan kejadian yang real atau up to date.